



ANALISIS FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV M.I.S AL-MUBARAKAH MOHIYOLO

Meyski Pilomonu¹. Yurni Rahman². Yulanti Mooduto³
^{1,2,3}PGSD, FKIP Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Corresponding Email: iyapilomonu14@gmail.com

Received: August 17, 2023 Revised: August 24, 2023 Accepted: Sept 2, 2023

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas IV MIS-AL MUBARAKAH MOHIYOLO. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa analisis Faktor Kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika di Kelas IV MIS Al-Mubarakah Mohiyolo yaitu tingkat kecerdasan (IQ) siswa yang berbeda terutama pada materi bilangan bulat, kurangnya motivasi yang diberikan oleh orang tua, minat belajar matematika siswa yang kurang, kurangnya variasi guru dalam mengajar matematika dan penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal.

Kata kunci: Kesulitan Belajar Siswa, Matematika

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the factors of student learning difficulties in mathematics lessons in class IV MIS-AL MUBARAKAH MOHIYOLO. The method used is qualitative descriptive. The results obtained from this research are factors affecting students' learning difficulties in mathematics lessons in Class IV MIS Al-Mubarakah Mohiyolo, namely different levels of intelligence (IQ) of students, especially in whole numbers, lack of motivation given by parents, students' interest in learning mathematics. What is lacking is the teacher variation in teaching mathematics and the use of learning media is not optimal.

Keywords: Student Learning Difficulties, Mathematics

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang wajib diperoleh oleh seorang anak dari usia dini hingga menengah atas. Menurut Sholeh (2016:207) bahwa pendidikan merupakan pembelajaran yang tidak hanya didapat di sekolah, tetapi juga dapat diperoleh di luar sekolah. Seorang anak yang memperoleh pendidikan, maka ia akan memperoleh pengalaman, sehingga ia akan mendapatkan penalaran dalam dirinya. Secara sederhana pendidikan adalah proses pembelajaran untuk dapat mengerti, memahami dan paham terhadap apa yang mereka pelajari. Pada era globalisasi ini, berkembang pesatnya teknologi memiliki peranan penting pada kehidupan sehari-hari, dan juga pada proses pendidikan. Menurut Rusman (2017:21) pembelajaran pada hakikatnya adalah, sebuah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung untuk mendapatkan pengetahuan baru. Dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 dijelaskan orang yang berilmu pengetahuan sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu, “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila di katakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q. S. Al-Mujadalah: 11).

Belajar tidak hanya dapat dilakukan di sekolah, tetapi peserta didik dapat belajar di rumah dengan bantuan orang tua, atau bahkan belajar dari apa yang dialaminya secara langsung di lingkungannya. Setiap kehidupan manusia tidak terlepas dari belajar. Seperti yang telah di jelaskan di atas, belajar tidak hanya didapatkan di sekolah. Bahkan belajarpun tidak memandang umur seseorang. Belajar dapat dilakukan dari usia dini hingga usia lanjut.

Dalam proses pendidikan setiap peserta didik harus mengikuti proses belajar di sekolah. Banyak ilmu pengetahuan yang sangat berguna di sekolah, salah satunya adalah matematika yang merupakan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa di berbagai jenjang pendidikan,

baik di jenjang pendidikan dasar maupun menengah hingga perguruan tinggi. Matematika mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dalam mengembangkan daya pikir manusia, dengan mempelajari matematika siswa lebih kritis dalam memahami suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pembelajaran di sekolah, seorang guru akan dihadapkan oleh beberapa karakter peserta didik. Ada siswayang dapat menerima kegiatan belajar dengan baik dan lancar. Akan tetapi, ada siswayang mengalami kesulitan dalam belajar, khususnya dalam muatan matematika. Kesulitan belajar merupakan kurang berhasilnya siswa dalam menguasai konsep, prinsip, atau algoritma penyelesaian masalah, walaupun telah berusaha mempelajarinya. Kesulitan belajar yang dialami siswa akan berdampak pada prestasi belajar, karena untuk memperoleh prestasi belajar yang baik diperlukan usaha yang baik pula yang dilakukan oleh siswa dalam belajar. Mabruroh (2020:225) berpendapat bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa disebabkan karena faktor internal dan faktor eksternal

Kesulitan belajar yang dihadapi siswa pada mata pelajaran matematika ditandai beberapa kekeliruan umum berupa memahami simbol, nilai tempat, perhitungan, penggunaan proses yang keliru, dan tulisan yang tidak dapat dibaca. kekeliruan tersebut yang menjadi kajian pokok bahasan pada penelitian ini. Berdasarkan observasi pada pelaksanaan PLPP II di sekolah saya menemukan bahwa kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas IV yang di sebabkan oleh beberapa hal, yakni: (1) kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran matematika adalah kurangnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh guru; (2) tidak ingin mencari tau ataupun bertanya langsung kepada guru mata pelajaran; (3) siswa mengalami kesulitan dalam hal perhitungan; (4) Keadaan lingkungan yang membuat siswabelajar dengan tidak nyaman, contohnya siswa yang bosan dikelas dan ingin belajar ditaman atau diluar kelas.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yang menjelaskan suatu latar, satu subyek, satu tempat atau satu peristiwa tertentu. Dalam penelitian ini dititik beratkan pada kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas IV.

Dalam pendekatan ini penelitian dimulai dengan teknik observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen

Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian ini sangat diperlukan yang mana peneliti disini juga bertindak sebagai instrumen penelitian. Selain itu kedudukan peneliti juga sebagai perencana penelitian, melaksanakan penelitian, mengumpulkan data, penafsir data, dan sekaligus sebagai pelapor dari hasil penelitian ini.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berada di Sekolah Mis Al-Mubarakah Mohiyolo. Dengan fokus Penelitian dititik beratkan pada Keaulitan belajar siswa pada pelajaran Matematika. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan dari bulan Juli 2023 sampai dengan bulan September 2023.

Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari data yang diperoleh. Sumber data inilah yang nantinya memberikan informasi yang diperlukan peneliti dalam penelitian. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti akan menggunakan prosedur pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi

Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang sesuai dengan prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, maka analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskripsi kualitatif. Adapun langkah langkah dalam menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan

Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ini di dasarkan pada pendapat Sugiono (2018) yang menyebutkan langkah-langkah dalam pengecekan keabsahan data. Langkah-langkah tersebut adalah perpanjangan keikutsertaan, keikutsertaan pengamatan dan triangulasi.

Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahapan Pra Lapangan

Tahapan pra lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum pengumpulan data, tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian.

2. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan secara rinci, meliputi: menyusun rangkaian penelitian, memilih lapangan penelitian, menpendidiks perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.

3. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan pekerjaan lapangan merupakan kegiatan-kegiatan peneliti yang dilakukan ditempat penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah serta tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Terkait dengan pengumpulan data ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara, kamera, foto dan perekam suara. Kemudian peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan pada penelitian ini yaitu kepada kepala sekolah, pendidik dan siswa di MIS-AL MUBARAKAH MOHIYOLO. Kemudian data-data yang sudah terkumpul dari lapangan dikaji secara mendalam menggunakan teori-teori dan beberapa pendapat para ahli yang telah dikemukakan pada kajian teori kemudian di simpulkan dan di berikan rekomendasi pada pihak-pihak yang terkait agar bisa di pakai sebagai bahan masukan dalam melaksanakan kegiatan organisasi untuk lebih produktif, efektif dan efisien.

4. Tahap Analisis Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan dan pengolahan data dari hasil penelitian lapangan yang sudah dicatat sebelumnya. Selain itu peneliti juga menghubungkan data dengan masalah penelitian yang ada

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui analisis faktor kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas IV MIS-AI Mubarakah Mohiyolo. Adapun

jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Karena penelitian yang dilakukan ini berusaha untuk mendeskripsikan atau menjelaskan secara terperinci tentang analisis kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas IV MIS-AI Mubarakah Mohiyolo.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 18 September 2023 sampai 29 September 2023 di kelas IV MIS-AI Mubarakah melalui wawancara observasi dan dokumentasi diketahui bahwa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika menurut Rahajeng, 2011 yaitu faktor Fisiologis, kecerdasan (IQ), motivasi, minat, guru dan media Pembelajaran. Untuk mengetahui masing masing faktor penyebab kesulitan belajar matematika dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor Fisiologis

Kesulitan belajar matematika siswa dapat ditimbulkan oleh faktor fisiologis. Hasil analisis menunjukkan bahwa di kelas IV MIS-AI Mubarakah tidak ada siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika disebabkan masalah kesehatan seperti kurang pendengaran, penglihatan atau cacat tubuh lainnya. Namun secara umum faktor kesehatan tetap perlu menjadi perhatian, guru dapat mengarahkan siswa untuk selalu memperhatikan dan menjaga kesehatan. Karena jika siswa sudah mengalami gangguan kesehatan seperti kurang pendengaran maka siswa akan sulit memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Begitupun jika siswa mengalami gangguan penglihatan maka siswa juga akan sulit melihat dengan jelas angka angka atau simbol simbol matematika dengan benar. sehingga siswa akan merasa kesulitan dalam belajar matematika. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Utami (2020) bahwa salah satu karakteristik kesulitan siswa dalam belajar matematika adalah kesulitan membedakan angka, simbol-simbol, serta bangun ruang. Oleh sebab itu siswa harus menjaga kesehatan tubuh untuk dapat mengatasi kesulitan belajar matematika.

2. Kecerdasan (IQ)

Kecerdasan setiap siswa berbeda beda, ada yang cepat paham dan ada juga yang lambat dalam memahami suatu pelajaran terutama dalam pelajaran matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV MIS- AI Mubarakah merasa kesulitan dalam belajar matematika terutama pada materi bilangan bulat. Mereka bingung mengoperasikan bilangan positif dan negatif, serta pada materi bilangan bulat ada simbol simbol yang harus di hafal yaitu simbol (+) dan (-). Hal ini sesuai dengan pendapat Utami

(2020) bahwa salah satu karakteristik kesulitan siswa dalam belajar matematika adalah tidak memahami simbol-simbol matematika serta lemahnya kemampuan metakognisi (lemahnya kemampuan mengidentifikasi serta memanfaatkan algoritma dalam memecahkan soal-soal matematika). Olehnya itu kecerdasan (IQ) siswa dapat mempengaruhi kesulitan belajar matematika siswa.

3. Motivasi

Motivasi berfungsi mengarahkan perbuatan siswa dalam belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa kelas IV MIS-AI Mubarakah motivasi belajarnya masih rendah. Hal ini diakibatkan karena tidak adanya perhatian orang tua terhadap apa yang dipelajari di sekolah. Sehingga siswa juga bersikap acuh tak acuh dalam pelajaran. Kemudian jika tidak diawasi maka sebagian besar siswa juga tidak mau belajar. Hal ini juga mengakibatkan siswa kesulitan belajar matematika. Olehnya itu guru secara lisan dengan memberikan contoh-contoh sikap yang perlu ditiru agar berhasil dalam belajar. Guru juga memberikan penghargaan untuk memotivasi siswa, namun belum berdampak secara signifikan. Karena ada beberapa karakteristik pelajaran matematika yang menjadi penyebab siswa tidak menyukai pelajaran tersebut. Seperti yang dikatakan oleh Utami (2020) yaitu bahwa beberapa karakteristik kesulitan siswa dalam belajar matematika adalah (1) kesulitan membedakan angka, simbol-simbol, serta bangun ruang, (2) tidak sanggup mengingat dalil-dalil matematika, (3) menulis angka tidak terbaca atau dalam ukuran kecil, (4) tidak memahami simbol-simbol matematika, (5) lemahnya kemampuan berpikir abstrak, (6) lemahnya kemampuan metakognisi (lemahnya kemampuan mengidentifikasi serta memanfaatkan algoritma dalam memecahkan soal-soal matematika). Untuk itu, guru dan orang tua perlu memberi perhatian lebih serta bekerja sama untuk selalu meningkatkan motivasi siswa sehingga yang menjadi permasalahan siswa tidak menyukai pelajaran matematika dapat teratasi.

4. Minat

Minat belajar dari dalam diri siswa sendiri merupakan faktor yang sangat dominan dalam pengaruhnya pada kegiatan belajar, karena jika dalam diri siswa tidak mempunyai kemauan atau minat untuk belajar maka pelajaran yang diterimanya hasilnya akan sia-sia. Adapun hasil analisis menunjukkan bahwa siswa kelas IV MIS-AI Mubarakah minat belajar matematikanya rendah. Hal ini diakibatkan sebagian besar siswa menganggap matematika itu

sulit dan banyak rumus yang harus dihapal ketika belajar matematika. Hal ini membuat mereka tidak antusias dalam pelajaran matematika. Banyak siswa yang hanya diam ketika guru bertanya dan yang menjawab hanya dua orang siswa. Kemudian jika diberikan tugas individu, sebagian besar siswa lambat mengerjakan tugas bahkan ada yang tidak mengerjakan tugas. Hal ini sesuai dengan pendapat Utami (2020) bahwa salah satu karakteristik kesulitan siswa dalam belajar matematika adalah lemahnya kemampuan berpikir abstrak

5. Guru

Guru merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar matematika siswa. Ketika guru mengajar dengan bervariasi maka siswa akan senang mengikuti pembelajaran dengan baik. Hasil analisis menunjukkan bahwa guru masih takut mencoba model pembelajaran yang lain dalam mengajar matematika. Guru hanya menggunakan model TPS dan talking stick dalam mengajar matematika. Padahal guru bisa menggunakan berbagai model pembelajaran yang bervariasi agar siswa merasa senang dan tidak bosan dalam belajar matematika. Selain model pembelajaran yang bervariasi tulisan guru dipapan tulis juga harus diperhatikan, tulisan guru harus jelas dan bisa dipahami oleh siswa. Karena hal ini juga akan menjadi salah satu penyebab kesulitan belajar matematika pada siswa. Seperti pendapat dari Utami (2020) bahwa salah satu karakteristik kesulitan siswa dalam belajar matematika adalah menulis angka tidak terbaca atau dalam ukuran kecil. Oleh karena itu guru harus berusaha untuk mengatasi faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar matematika.

6. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Seperti hasil analisis menunjukkan siswa kelas IV MIS-AI Mubarakah merasa senang jika belajar menggunakan media pembelajaran dan hasil belajar mereka pun lebih baik jika belajar menggunakan media pembelajaran. Akan tetapi tidak semua pelajaran matematika menggunakan media pembelajaran. Hal ini karena terbatasnya alat peraga matematika yang tersedia di sekolah. Oleh karena itu banyak siswa yang sulit mengingat konsep-konsep yang abstrak serta rumus-rumus yang sulit dipahami oleh siswa, seperti yang dikatakan oleh Utami (2020) bahwa karakteristik kesulitan siswa dalam belajar matematika adalah lemahnya kemampuan berpikir abstrak dan tidak sanggup mengingat dalil-dalil matematika.

Berdasarkan pemaparan tersebut diketahui bahwa setiap siswa mengalami kesulitan belajar matematika yang berbeda baik dari segi materi maupun dari faktor yang mempengaruhinya. Hal ini senada dengan pendapat Hadi (2017;93) bahwa setiap siswa dengan kesulitan matematika adalah unik, tidak semua siswa menunjukkan kekurangan atau kesulitan yang sama. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar matematika seperti pendapat dari Rahajeng (2018:146) yaitu Faktor Fisiologis, Kecerdasan (IQ), Motivasi, Minat, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Masyarakat, Guru, dan Media Pembelajaran. Tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IV kelas IV MIS-AI Mubarakah bahwa secara keseluruhan faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika siswa kelas IV MIS-AI Mubarakah yaitu tingkat kecerdasan (IQ) siswa yang berbeda, kurangnya motivasi yang diberikan oleh orang tua, minat belajar matematika siswa yang kurang, kurangnya variasi guru dalam mengajar dan penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal. Namun faktor yang sangat dominan yang menyebabkan kesulitan belajar matematika siswa kelas IV MIS-AI Mubarakah yaitu faktor motivasi. Kurangnya perhatian orang tua terhadap apa yang dipelajari oleh siswa di sekolah serta tidak ada pengawasan dari orang tua terhadap siswa dalam belajar di rumah membuat siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Selain itu perhatian dan bimbingan dari guru juga dibutuhkan oleh siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Sehingga motivasi dari orang tua dan guru sangat dibutuhkan oleh siswa. Orang tua perlu memotivasi anaknya dengan memberikan perhatian dan meluangkan waktu untuk membimbing anak dalam belajar di rumah, sehingga kesulitan yang dialami di sekolah dapat teratasi di rumah. Begitupun dengan guru selalu memberikan contoh-contoh sikap yang perlu ditiru agar berhasil dalam belajar. Guru juga selalu memberikan penghargaan untuk memotivasi siswa. Olehnya itu guru dan orang tua perlu mendorong atau memberi perhatian lebih serta bekerja sama untuk selalu meningkatkan motivasi siswa sehingga siswa tidak mengalami kesulitan belajar matematika, justru siswa akan menyukai pelajaran matematika dan tidak menganggap bahwa pelajaran matematika itu sulit.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Di Kelas IV MIS AI-Mubarakah

Mohiyolo yaitu tingkat kecerdasan (IQ) siswa yang berbeda terutama pada materi bilangan bulat, kurangnya motivasi yang diberikan oleh orang tua, minat belajar matematika siswa yang kurang, kurangnya variasi guru dalam mengajar matematika dan penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2020. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2017. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aisyah, Nyimas, dkk. 2019. *Pengembangan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Anggraeni, 2020. *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar*. Jurnal Vol.1 No.1. Diakses pada bulan Agustus 2023
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ayu, 2021. *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang*. Skripsi zjurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Diakses pada bulan Agustus 2023
- Dalyono, (2018). *Upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa*. Jurnal Vol.10 No 1. Diakse pada bulan Januari 2023
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 tahun 2006 tentang Standar Isi*. Jakarta:Depdiknas.https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/permen_tahun2006_nomor24.pdf
- Fyanda Israwati, 2018. *Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Anak Disleksia Di Sd Negeri 10 Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 3 Nomor 3. Diakses pada bulan Januari 2023
- Hadi, F. R. (2017). *Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Menyelesaikan Soal Hots Matematika Berdasarkan Teori Newman. Muallimuna*. Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Vol 6 No 2. Diakses pada bulan Januari 2023
- Hendriana, Heris, 2018. *Hardskills dan Softskills Matematik Siswa*. Bandung: Refika Aditama

- Heruman, 2018, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Izzah, 2019. *Analisis Kemampuan Penalaran Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV*. Jurnal Vol 2 No 2. Diakse pada bulan Desember 2022
- Kholil, 2020. *Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Da'watul Falah Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi*. Jurna Vol 1 No 1. Diakse pada bulan Januari 2023
- Mabruroh, 2020. *Analisis Kesulitan Belajar Muatan Matematika Kelas IV SD Tahfidzul Qur'an Darul Abror*.Jurnal Vol 2 No 1. Diakses pada bulan September 2023
- Natasy Nordiana, 2019. *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Dikelas Iv Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kota*. Jurna Vol 3 No 2. Diakses pada bulan September 2023
- Purhantara, (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sanjaya, 2018. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sofyan, 2020. *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Berbasis Hots Pada Siswa Kelas IV*. Jurnal Vol 7 No 1. Diakses pada bulan Januari 2023
- Utami, 2020. *Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sd*. Jurnal Vol 2 No 1. Diakses pada bulan Januari 2023
- Yeni, 2019. *Kesulitan Belajar Matematika*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Vol 2 No 1D. Diakses pada bulan Januari 2003